

**PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WIROGUNAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Hartiningsih
NIM.02411321

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hartiningsih
NIM : 0241 1321
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Februari 2007

Yang menyatakan


Hartiningsih
NIM: 02411321

Suwadi, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Hartiningsih

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Hartiningsih
NIM : 02411321
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PELAKANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL
NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
WIROGUNAN YOGYAKARTA

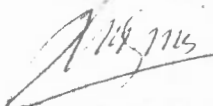
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2007
Pembimbing


Suwadi, M.Ag
NIP. 150277316

Drs. Radino, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Hartiningsih
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hartiningsih
NIM : 0241 1321
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WIROGUNAN
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juni 2007
Konsultan,



Drs. Radino, M. Ag
NIP. 150 268 798



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/93/2007

Skripsi dengan judul : **PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WIROGUNAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

HARTININGSIH

NIM : 02411321

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis tanggal 7 Juni 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Suwadi, M.Ag
NIP. 150277316

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, **27 JUL 2007**



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

HALAMAN MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (AN- NAHL: 125)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (AL-IMRAN: 104).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamaterku tercinta jurusan pendidikan agama Islam
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

HARTININGSIH. Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah narapidana (beragama Islam) di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta tahun 2006/2007 sebanyak 243 narapidana. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel berstrata (*stratified sample*) dengan cara setiap strata diambil sampel sebagai wakil dari semua tingkat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu: analisis data kualitatif dengan menggunakan metode diskripsi analisis non statistik dan data kuantitatif yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan metode statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta berbentuk pengajian (fiqh), iqra', sholat berjama'ah dan kultum setelah jama'ah dluhur dan ashar. Dalam proses pembelajarannya pembina agama menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama dengan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Yogyakarta, Departemen Agama Yogyakarta dan instansi lain yang terkait.

Hasil pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam tersebut dapat dikatakan berhasil, dengan indikator sebagai berikut: (1) Narapidana mengetahui dasar-dasar aqidah Islam. (2) Narapidana mengetahui dasar-dasar hukum Islam seperti sarat dan rukunnya dalam melaksanakan ibadah baik sholat maupun puasa. (3) Narapidana melaksanakan puasa ramadhan bahkan diantaranya ada yang melaksanakan puasa sunah. (4). Narapidana dapat membaca al-Qur'an. (5). Narapidana melaksanakan sholat wajib lima waktu. (6). Narapidana dapat mengendalikan diri dari perbuatan yang biasa terjadi sehari-hari.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الانسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي جاء بالحق والكتاب الهادي الى صراط المستقيم. اما بعد

Segala puji syukur bagi Tuhan Pencipta Alam Semesta atas segala limpahan nikmat serta karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta segenap keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sepanjang masa.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka kami sangat bersyukur atas berkat limpahan karunia rahmat dan hidayah yang Allah berikan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Sardjuli M.Pd. Selaku penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Suwadi M.Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, teguran, arahan dan saran ditengah-tengah kesibukanya.

5. Bapak Hikmahadi Bc.IP, SH. Selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta, beserta Bapak Ibu karyawan atas di perkenankannya mengambil data penelitian.
6. Pimpinan dan staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan demi terselesaikanya penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga yang telah dengan tulus ikhlas memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
8. Mb Mia, Alya, Bik, Lucil, Rul. Osi El. Ama. Dian, Ncut, Oneng dan teman-teman kos yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kebaikan dan do'a-do'anya.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah mereka berikan dapat diterima dan disisi Allah Swt, dibalas dengan yang lebih baik dan selalu mendapat rahmat, petunjuk dan pertolongan-Nya. kami berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat. Amiin.

Yogyakarta, 25 Februari 2007

Penyusun



Hartiningsih

NIM.02411321

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan kegunaan Penelitian.....	2
D. Kajian Pustaka.....	5
1. Telaah Pustaka.....	5
2. Landasan Teori.....	6
E. Metode Penelitian.....	24
F. Sistematika pembahasan.....	29

BAB II	: GAMBARAN UMUM LAPAS WIROGUNAN	
	YOGYAKARTA	
	A. Letak geografis Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	32
	B. Sejarah Berdiri Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	33
	C. Tujuan dan Visi Misi Lapas Wirogunan Yogyakarta	35
	D. Struktur Kepengurusan Lapas Wirogunan Yogyakarta....	37
	E. Penghuni Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	42
	F. Klasifikasi Narapidana Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	50
	G. Keadaan Narapidana.....	51
BAB III	: PEMBINAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LAPAS	
	WIROGUNANAN YOGYAKARYTA	
	A. Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Lapas	
	Wirogunan Yogyakarta	48
	B. Tanggapan Narapidana terhadap Pembinaan Pendidikan	
	Agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	60
	C. Analisa Hasil Pembinaan Pendidikan Agama Islam di	
	Lapas Wirogunan Yogyakarta	74
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Pendidikan	
	Agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	78
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	81
	B. Saran-saran.....	82
	C. Kata Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....84

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....86



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Luas Wilayah Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	32
Tabel 2: Bagan Pengurus Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	37
Tabel 3: Tingkat Pendidikan Narapidana.....	45
Tabel 4: Tingkat Pekerjaan Narapidana.....	45
Tabel 5: Klasifikasi Jenis Perkara.....	46
Tabel 6 : Tempat Tinggal Narapidana.....	47
Tabel 7 : Klasifikasi Agama Narapidana.....	47
Tabel 8: Pengetahuan Tentang Aqidah Islam.....	61
Tabel 9 : Pengetahuan Dasar-Dasar Hukum Islam.....	62
Tabel 10: Pengetahuan Tentang Ketentuan Sholat.....	62
Tabel 11: Pengetahuan Tentang Ketentuan Puasa.....	63
Tabel 12: Rasa Percaya Diri.....	64
Tabel 13: Adanya Kestabilan Emosi.....	65
Tabel 14: Rasa Kepekaan Sosial.....	66
Tabel 15: Memiliki Tujuan Hidup.....	67
Tabel 16: Dapat Mengendalikan Diri	67
Tabel 17: Dapat Mengendalikan Diri.....	68
Tabel 18: Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	70
Tabel 19: Pelaksanaan Puasa Ramadhan.....	71
Tabel 20: Puasa Sunah.....	71

Tabel 21: Membaca Al Qur'an.....	72
Tabel 22: Frekuensi Membaca Al Qur'an.....	73
Tabel 23: Hasil Pembinaan Pendidikam Agama Islam.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	32
Tabel 2 : Bagan Pengurus Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	37
Tabel 3 : Tingkat Pendidikan Narapidana.....	45
Tabel 4 : Tingkat Pekerjaan Narapidana.....	45
Tabel 5 : Klasifikasi Jenis Perkara.....	46
Tabel 6 : Tempat tinggal Narapidana.....	47
Tabel 7 : Klasifikasi Agama Narapidana.....	47
Tabel 8 : Pengetahuan Tentang aqidah Islam	61
Tabel 9 : Pengetahuan Dasar-Dasar Hukum Islam.....	62
Tabel 10 : Pengetahuan Tentang Ketentuan Sholat.....	62
Tabel 11 : Pengetahuan Tentang Ketentuan Puasa.....	63
Tabel 12 : Rasa Percaya Diri.....	64
Tabel 13 : Adanya Kestabilan Emosi.....	65
Tabel 14 : Rasa Kepekaan Sosial.....	66
Tabel 15 : Sikap dan Perbuatan Narapidana.....	66
Tabel 16 : Memiliki Tujuan Hidup.....	67
Tabel 17 : Dapat Mengendalikan Diri.....	67
Tabel 18 : Dapat Mengendalikan Diri.....	68
Tabel 19 : Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	70
Tabel 20 : Pelaksanaan Puasa Sunah.....	71
Tabel 21 : Puasa Ramadhan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	86
Lampiran II	: Angket Untuk Siswa	90
Lampiran III	: Profil Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	96
Lampiran IV	: Selayang Pandang Lapas Wirogunan Yogyakarta.....	97
Lampiran V	: Daftar Hadir Pertemuan Tenaga Pengajar Lapas DIY.....	98
Lampiran VI	: Laporan Kegiatan Penyuluhan di Lapas DIY.....	99
Lampiran VII	: Profil Lapas Tahun 2006.....	100
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL.....	102
Lampiran IX	: Sertifikat KKN.....	103
Lampiran X	: Bukti Seminar Proposal.....	104
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	105
Lampiran XII	: Surat Perubahan Judul.....	106
Lampiran XIII	: Permohonan Izin Penelitian.....	107
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian Pemerintah DIY.....	108
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota DIY.....	109
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian Dep. Hukum dan HAM DIY.....	110
Lampiran XVII	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	111
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup.....	113

Tabel 21: Membaca Al Qur'an.....	72
Tabel 22: Frekuensi Membaca Al Qur'an.....	73
Tabel 23: Hasil Pembinaan Pendidikam Agama Islam.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kriminalitas atau tindak kejahatan akhir-akhir ini makin marak terjadi. Tindakan kriminalitas seakan-akan sudah menjadi hal biasa yang dapat disaksikan setiap saat baik di media cetak maupun media elektronik. Krisis ekonomi yang berkepanjangan disinyalir sebagai salah satu penyebab meningkatnya tindak kejahatan, Mulyana W. Kusumah menyebutkan bahwa perubahan-perubahan kondisi ekonomi, sistem politik, nilai-nilai, dan norma-norma, hubungan kekuasaan dan hukum yang berlangsung seringkali berdampak ganda, pada satu pihak memperlihatkan hasil yang bermanfaat bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman, namun dilain pihak juga menghasilkan semakin kompleksnya interaksi faktor-faktor kriminologik yang pada akhirnya melatar belakangi timbulnya pelbagai tindak kejahatan.¹

Sebagian ahli ilmu jiwa berpendapat bahwa kejahatan bukanlah merupakan peristiwa *herediter* (*bawaan lahir atau warisan*), juga bukan merupakan suatu warisan biologis. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara disadari (*direncanakan*) atau tanpa disadari (*dalam pengaruh obat-obatan*).² Setiap manusia lahir kemuka bumi pada dasarnya adalah dalam keadaan suci (*fitrah*), manusia lahir tidak mengetahui sesuatu apapun, kemudian ibu

¹ Mulyana W. Kusumah, *Kejahatan dan Penyimpangan Suatu Perspektif Kriminologi* (Jakarta: Yayasan LBH, 1998), hal. 37.

² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 120.

bapaknyalah yang mengarahkan manusia itu akan menjadi seperti apa, selain itu juga pengaruh lingkungan mempunyai andil yang besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Jadi dalam hal ini tindakan kejahatan seseorang merupakan tanggung jawab individu itu sendiri sebagai manusia seutuhnya dan bukan merupakan bawaan lahir.

Oleh karena fitrah manusia adalah suci maka narapidana sebagai orang yang telah terjerumus kedalam kemaksiatan, tidak cukup baginya hanya dipidana dan menjalani pidana saja tanpa mendapatkan pembinaan. Bagaimanapun juga narapidana adalah manusia yang masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan kearah perkembangan yang positif, yang mampu merubah untuk menjadi lebih produktif, untuk menjadi lebih baik, dari sebelum menjalani pidana. Potensi itu akan sangat berguna bagi narapidana melalui tangan para pembina yang mempunyai i'tikat baik, semangat tinggi, dan dedikasi tinggi memberikan motivasi bagi perubahan diri narapidana dalam mencapai hari esok yang lebih cerah.

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Wirogunan Yogyakarta merupakan Lapas yang terbesar dan satu-satunya Lapas di Yogyakarta, dengan daya tampung narapidana sebanyak 750 orang narapidana sehingga disebut sebagai Lapas kelas II A Yogyakarta. Sebagai Lapas terbesar tentunya jumlah narapidana yang menghuni juga lebih banyak dibandingkan dengan Rutan (Rumah Tahanan) lainnya. Menghadapi narapidana yang berjumlah banyak tentunya akan berbeda dengan narapidana yang berjumlah sedikit, menghadapi narapidana yang lebih banyak membutuhkan strategi yang lebih rumit dan

lebih teliti. Salah satu upaya yang dilakukan Lapas Wirogunan Yogyakarta dalam menyadarkan narapidana adalah dengan pembinaan pendidikan agama Islam, dimana dalam pembinaan ini narapidana akan diberikan pengetahuan yang mendasar tentang hakikat manusia diturunkan kemuka bumi dan juga pertanggungjawaban manusia pada sang Kholiq nantinya. Dengan pembinaan pendidikan agama Islam ini diharapkan narapidana dapat bertaubat kepada Allah dan kembali ke masyarakat dengan i'tikat yang baik.

Romli Atmasasmita mengatakan bahwa yang mengendalikan jiwa seseorang adalah kepribadiannya,³ lebih lanjut Zakiah Daradjat mengatakan bahwa agama dengan ketentuan-ketentuan hukumnya dapat membendung manusia dari gangguan kejiwaan seperti terhindar dari sikap dan perbuatan yang tidak baik, maka dengan jalan mendekatkan diri atau meminta ampun kepada Allah seseorang akan merasa tenang baik lahir maupun batinnya.⁴ Jadi pada dasarnya upaya untuk mengingatkan orang yang tersesat adalah dengan cara mengingatkan pada fitrah asalnya manusia yaitu untuk berbuat baik dan mengabdikan kepada Allah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga pemasyarakatan wirogunan Yogyakarta, serta bagaimana hasil dari pembinaan pendidikan agama Islam tersebut bagi perkembangan diri narapidana selanjutnya.

³ Romli Atmasasmita, *Kriminologi* (Jakarta: Bunga Rampai, 1984). hal 58.

⁴ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1978). hal. 74.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana pelaksanaan Pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta?
- 2 Bagaimana hasil pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan diataranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.

Adapaun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha peningkatan pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan pembinaan

pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Secara umum pembahasan mengenai pembinaan pendidikan agama Islam sudah banyak di bicarakan, baik di lembaga formal maupun non formal. Akan tetapi yang lebih spesifik membahas tentang pembinaan pendidikan agama Islam khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta belum ada yang membahasnya.

Diantara hasil penelitian yang berkaitan dengan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi yang ditulis oleh saudara Kustantiniyah *"Pengaruh PAI Terhadap Penghayatan dan Pengamalan Agama Narapidana di Rumah Tahanan Klaten"*. Skripsi ini menekankan pada penghayatan dan pengamalan agama para narapidana dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Fathatun Sholihah *"Studi Komperatif Tentang Penghayatan dan Pengamalan Agama Islam di Kalangan Narapidana yang Berbeda Tingkat Kejahatannya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta."* Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi penelitian ini lebih menekankan pada perbandingan tingkat penghayatan pengamalan

agama narapidana yang tingkat kejahatannya berbeda, hal ini disebabkan oleh perbedaan masa tahanan dan masa hukuman sehingga narapidana yang baru akan ketinggalan materi dan harus menyesuaikan diri dengan narapidana sebelumnya.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Moktarom "*Pelaksanaan PAI bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati Jawa Tengah (Tinjauan Tentang Materi dan Metode)*" Penelitian ini menekankan pada materi dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi narapidana.

Bertitik tolak dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Lapas, maka penelitian ini lebih mengususkan lagi pembahasannya mengenai hasil pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta.

2. Landasan Teori

a. Pembinaan Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.⁵ Menurut Masdar Helmi pembinaan adalah segala usaha, ikhtiyar dan

⁵ Departemen Agama RI, *Pola Pembangunan Mahasiswa IAIN* (Jakarta: DEPAG RI Dirjen PPTAI, 1962). hal 6.

kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.⁶

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadis, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.⁸

Sementara Mustafa Al-Ghulayani menyebutkan pendidikan agama Islam sebagai upaya menanamkan akhlak mulia didalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah

⁶ Masdar Helmi, *Dakwah di Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 1973), Hal.35.

⁷ Rusmin Tumanggor dkk, *Mata Pelajaran PAI Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995), hal. 8.

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), hal. 172.

satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya, kemudian buahnya terwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.⁹

Jadi pembinaan pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilaksanakan secara sadar, teratur dan terencana serta bertanggung jawab kepada sekelompok orang atau seseorang dalam memberikan pengetahuan ajaran Islam, agar mereka dapat mengetahui, memahami dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka menjadi manusia yang bahagia di dunia dan akhirat.

2) Dasar pembinaan Pendidikan Agama Islam

Al-Qur'an dan al-Hadis merupakan dasar utama ajaran agama Islam, karena kedua dasar tersebut dapat dikembangkan sebagai disiplin studi Islam, seperti tafsir, hadis, fiqh, ilmu kalam, akhlak dan lain sebagainya. Selain itu al-Qur'an dan al-Sunah merupakan pedoman hidup umat Islam yang dapat menjamin keselamatan, baik di dunia maupun akhirat.¹⁰

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber hukum yang pertama dan utama. Dalam menetapkan segala keputusan seorang muslim

⁹ Djamaluddin Abdullah Ally, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 10-11.

¹⁰ Abuddin Nata, *Materi Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 292-293.

berpegang teguh kepada al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an.

Firman Allah Swt : (QS. An Nisa:59).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya : ” Hai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu...”¹¹

Dalam ayat tersebut Allah Swt memerintahkan kepada setiap orang beriman agar taat kepada Allah semata, maksudnya dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya sebagai mana yang tercantum dalam al-Qur'an. Dengan demikian maka al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan dan sumber hukum Islam.¹²

b) Al-Hadis

Al-Hadis adalah gejala tingkah laku nabi Muhammad Saw baik berupa perbuatan, perkataan, maupun ketetapan atau diamnya nabi. Al-Hadis merupakan sumber hukum yang kedua setelah al-Qur'an. Allah Swt telah mewajibkan agar kita

¹¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemah*, hal. 69.

¹² Husni Rahim dkk, *Pendidikan Agama Islam (untuk siswa SMU kelas I)* (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), Hal. 18-19.

mentaati hukum-hukum dan perbuatan-perbuatan yang disampaikan oleh nabi Muhammad Saw dalam hadisnya.

Al-Hadis berfungsi untuk memperkuat hukum-hukum yang telah ditentukan oleh al-Qur'an, sehingga kedua-duanya (al-Qur'an dan al-Hadis) menjadi sumber hukum.¹³

Firman Allah Swt :

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

“Artinya:...dan apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah...”(Al Hasyr: 7).¹⁴

3) Tujuan Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keilmuan ketaqwaan kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁵

¹³ *Ibid.*, hal. 21-22.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 436.

4) Fungsi pembinaan Pendidikan Agama Islam

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- b) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat bermanfaat bagi orang lain.
- c) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya-budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya
- e) Sebagai sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- f) Pembelajaran, yaitu menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.¹⁶

¹⁶ Rusmin Tumanggor dkk, *Mata Pelajaran PAI* hal. 9.

b. Pelaksanaan Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan ilmu pengetahuan agama Islam agar dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam proses pembinaannya, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Metode

Metode pembinaan merupakan cara dalam menyampaikan materi pembinaan, agar dapat secara efektif dan efisien diterima oleh narapidana dan dapat menghasilkan perubahan dalam diri narapidana, baik perubahan dalam berfikir, bertindak atau dalam bertingkah laku. Penyampaian materi pembinaan bukan hanya dilakukan asal dapat menyampaikannya, tetapi harus juga diperhatikan sampai berapa jauh kesiapan narapidana dalam menerima materi pembinaan.¹⁷

Metode yang digunakan dalam pembinaan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

¹⁷ C.I. Harsono Hs, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana* (Jakarta: Djambatan, 1995), hal. 341.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan uraian atau penjelasan kepada peserta didik pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian suatu masalah. Dalam pelaksanaannya peserta didik duduk diam mendengarkan materi yang disampaikan.¹⁸

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik, misalnya guru memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan sholat yang benar sesuai dengan ajaran Rasul.¹⁹

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Dengan menggunakan metode ini guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana peserta didik dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah disampaikan oleh guru.²⁰

¹⁸Zakiah Daradjat, *Metodik khusus* hal. 269.

¹⁹*Ibid.*, hal. 296.

²⁰*Ibid.*, hal. 307.

2) Materi

Materi pembinaan pendidikan agama Islam adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembinaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a) Aqidah/keimanan

Iman berarti percaya. Pembelajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan. Menurut para ulama tauhid, iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lidah akan wujud dan keesaan Allah. Rumusan ini dilengkapkan oleh ulama Asy'ariyah menjadi, membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lidah akan ajaran yang dibawa oleh Rosulullah Saw dari Allah Swt. Dalam pegajaran tentang keimanan inti pembahasannya ialah tentang keesaan Allah, yaitu meliputi rukun iman yang enam: Percaya kepada Allah, kepada rosul Allah, kepada para malaikat, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada rasul Allah, kepada hari akhirat dan kepada qodlo dan qodar.

b) Akhlak

Dalam bahasa Indonesia secara umum akhlak diartikan sebagai "*tingkah laku atau budi pekerti*". Sedangkan dalam bahasa arab akhlak adalah bentuk atau kejadian. Sedangkan menurut para ulama, akhlak ialah bentuk batin orang. Dilihat

d) Qira'at Qur'an

Qira'at Qur'an artinya membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau membaca kitab suci lain. Membaca al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni. al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, dan sebagai sumber utama ajaran agama Islam.

Isi pengajaran al-Qur'an meliputi:

- (1) Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari alif sampai dengan Ya.
- (2) Bentuk dan fungsi tanda baca seperti tanda *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*) tanwin dan sebagainya.
- (3) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*)
- (4) Cara membaca melagukan dengan bermacam-macam irama dan qira'at.
- (5) Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an.²³

²³ *Ibid.*, hal. 89-91.

e) Al-Hadis

Arti asli dari hadis ialah "*baru*". Dalam al-Qur'an kata hadis berarti kabar. Hadis nabi berarti berita dari nabi. Dalam kenyataan yang kita lihat sekarang ini hadis merupakan teks ucapan nabi atau ucapan sahabat tentang apa yang dilihat atau didengarnya dari nabi. Adapun tujuan yang akan dicapai dari pengajaran hadis ialah setelah mempelajari hadis orang akan mengerti ajaran Islam yang berhubungan dengan masalah yang dibicarakan.²⁴

f) Syari'ah

Syari'ah adalah hukum atau peraturan yang disyari'atkan Allah untuk umat manusia yaitu hukum atau pengaturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya maupun dengan alam sekitarnya. Hal ini diberikan agar manusia mampu hidup yang baik sesuai dengan syari'at yang dibawa oleh para utusannya.

3) Media pembinaan

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata : "*harafiah*" berarti perantara/pengantar. Media adalah perantara/pengantar pesan dari pengirim ke penerima

²⁴ *Ibid*, hal. 100

pesan.²⁵ Media pembinaan ada yang berupa alat-alat yang dicetak dan alat-alat elektronik yang digunakan untuk menyampaikan isi pelajaran. Alat-alat tercetak seperti buku, majalah koran dan buletin. Selain itu juga ada alat audio visual seperti papan tulis dan papan buletin. Alat-alat ini dibantu oleh peta pelajaran, surat selebaran, film, *slide*, gambar-gambar, lukisan dan model-model.²⁶

c. Hasil Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Hasil Pembinaan pendidikan agama Islam tersebut dilihat dari tiga aspek, yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Yaitu perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan, keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan kemampuan tersebut. Hasil belajar aspek ini mengenai enam tingkatan yaitu: Pengetahuan, komprehensif, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.²⁷

2) Aspek Afektif

Yaitu aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran peserta didik. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu: suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniyah peserta didik. Pertumbuhan ini

²⁵ Arief. S. Sadiman dkk, *Media pendidikan pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 6.

²⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik khusus* hal. 9.

²⁷ *Ibid.*, hal. 197-200.

terjadi ketika peserta didik menyadari suatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai dijadikan suatu “sistem nilai diri”, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan, yaitu: penerimaan, memberikan respon atau jawaban, penilaian, pengorganisasian, nilai dan karakterisasi dengan suatu nilai.²⁸

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat *faaliyah* dan *konkrit*. Walaupun demikian hal tersebut tidak lepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan yaitu, persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme dan respon kompleks.²⁹

²⁸ *Ibid.*, hal. 201-204.

²⁹ *Ibid.*, 205-206.

d. Narapidana

1) Pengertian Narapidana

Narapidana adalah orang hukuman atau orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana.³⁰

Soedjono Dirdjosiswono mendefinisikan narapidana sebagai warganegara yang di dalam hal tanggungjawab terhadap tercapainya tujuan bangsa, sama nilainya dengan warganegara lainnya, sehingga harus turut di sertakan dalam pembangunan, yang bila tidak akan menurunkan nilai martabatnya sebagai warganegara.

Narapidana sebagai manusia titah Tuhan yang memiliki hidup kerohanian dan mengharapkan kebahagiaan di akhirat nanti maka narapidana wajib dibimbing dan dibina kearah tata kehidupan yang sesuai demi tercapainya tujuan tersebut.³¹ Sementara menurut Aruan Sukidjo dan Bambang Purnomo narapidana adalah seorang manusia yang mempunyai unsur-unsur kemanusiaan berupa jiwa, berkedudukan sebagai individu dan sekaligus sebagai anggota masyarakat Indonesia.³²

³⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1976), hal. 59.

³¹ Soedjono Dirdjosiswono, *Sejarah dan Asas-Asas Penologi (Pemasyarakatan)*. (Bandung : Armico 1984), hal. 191.

³² Aruan Sukidjo dan Bambang Poernomo, *Hukum Pidana (Dasar Aturan Umum Hukum Pidana Kodifikasi)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1990), Hal. 92.

Sehubungan dengan falsafah pancasila dan kepribadian bangsa Indonesia maka sistem penjara yang sebelumnya dipandang sebagai pembalasan memuaskan rasa dendam masyarakat terhadap penjahat dan isolasi terhadap penjahat sebagai tindakan untuk melindungi masyarakat, maka pada tahun 1964 sistem pidana penjara diubah menjadi sistem pemasyarakatan sebagai perbaikan dari sistem sebelumnya. Dalam sistem pemasyarakatan ini narapidana dididik dan dibina menjadi manusia yang insyaf dan diberi keterampilan kerja sebagai upaya meminimalisir narapidana kembali berbuat jahat setelah dikembalikan pada masyarakat. Sistem pemasyarakatan ini dipandang lebih menghargai narapidana sebagai manusia dan sebagai warganegara yang harus dibina karena telah melakukan tindak kejahatan.

2) Macam-Macam Kejahatan Narapidana

Masyarakat modern yang sangat beragam membutuhkan aspirasi-aspirasi materiil tinggi dan sering disertai oleh ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Dambaan pemenuhan kebutuhan material yang melimpah-limpah. Misalnya untuk memiliki harta kekayaan dan barang-barang mewah, tanpa mempunyai kemampuan untuk mencapainya dengan jalan wajar mendorong individu untuk melakukan tindak kriminal.

Desakan ekonomi dan kebutuhan materiil yang semakin meningkat memicu seseorang untuk mengambil jalan pintas,

korupsi, pemerkosaan, pembunuhan dan pencurian sudah menjadi hal biasa yang dapat kita saksikan setiap saat di televisi. Kartini Kartono menyebutkan jika terdapat diskrepansi antara aspirasi-aspirasi dengan potensi-potensi personal maka akan terjadi “*maladjustment*” ekonomis (ketidak mampuan menyesuaikan diri secara ekonomis), yang mendorong orang untuk bertindak jahat atau melakukan tindak pidana.³³

Sarjana Capelli membagi tipe tindak kejahatan sebagai berikut:

- a) Kejahatan didorong oleh faktor *psikopatologis* dengan pelakunya yaitu orang yang sakit jiwa dan berjiwa normal, namun tidak sakit jiwa.
- b) Kejahatan yang dilakukan karena cacat badan rohani dan kemunduran jiwa raganya :
 - (1) Orang-orang dengan gangguan jasmani rohani sejak lahir dan pada usia muda sehingga sukar dididik dan tidak mampu menyesuaikan diri terhadap pola masyarakat umum.
 - (2) Orang dengan gangguan badani rohani pada usia lanjut, cacat atau infalid oleh suatu kecelakaan dan lain-lain.

³³ Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 134.

c) Kejahatan karena faktor sosial yaitu:

- (1) Penjahat kebiasaan
- (2) Penjahat kesempatan oleh kesulitan ekonomi atau kesulitan fisik
- (3) Penjahat kebetulan yang pertama kali melakukan kejahatan kecil kemudian berkembang lebih besar lagi lalu melakukan kejahatan besar.
- (4) Penjahat berkelompok.³⁴

Selanjutnya yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan antara lain:

- (1) Pembunuhan, penyembelihan, penculikan sampai mati.
- (2) Perampasan, perampokan, penyerangan dan penggarongan
- (3) Pelanggaran seks dan pemerkosaan, pemalsuan, penggelapan
- (4) Pengancaman, intimidasi, pencurian, pemerasan.
- (5) Korupsi, penyogokan, penyelundupan
- (6) Pelanggaran ekonomi, penggunaan senjata api dan perdagangan gelap senjata api.
- (7) Perdagangan dan penyalahgunaan narkoba.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hal. 145.

³⁵ *Ibid.*, hal. 151.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang sesuatu yang berhubungan dengan gejala jiwa yakni sikap, perbuatan dan tingkah laku.

3. Metode Penentuan Subjek

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian³⁶.

Dalam menggunakan subjek penelitian ini digunakan populasi dan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek yang ada secara keseluruhan dalam wilayah penelitian untuk diteliti.³⁷

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal. 107.

Adapun yang mejadi populasi penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Lapas Wirogunan Yogyakarta
- 2) Pembina rohani atau keagamaan Islam Lapas Wirogunan Yogyakarta
- 3) Narapidana Lapas Wirogunan Yogyakarta

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menjeneralisasikan hasil penelitian sampel.³⁸

Mengenai besar kecilnya sampel yang akan dipakai untuk mewakili populasi dalam suatu penelitian tidak ada ketentuan yang pasti dari para ahli. menurut Masri Singarimbun dan Soffian Effendi ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan besarnya sampel, yaitu: a) Derajat keragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi, b) Presisi yang dikehendaki dari penelitian, c) Rencana analisa, d) Tenaga biaya dan waktu.³⁹

Sementara menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 0-15 %, atau 20-25

³⁷ *Ibid.*, hal.108.

³⁸ *Ibid.*, hal.109.

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 150-152.

% atau lebih.⁴⁰ Dalam penelitian ini subjek di ambil 13 % dari 243 jumlah narapidana yang beragama Islam yaitu sebanyak 30 narapidana.

Teknik pengambilan sampel yang di pakai dalam penelitian ini adalah *stratified sample* atau sampel berstrata. Digunakan teknik ini karena subjek penelitian terdiri dari narapidana yang berada pada strata yang berbeda dan sampel diambil dari setiap strata tersebut. Sementara menurut Suharsimi Arikunto bahwa adanya strata tidak boleh diabaikan dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.⁴¹

4. Metode pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki.⁴² Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta.

Dalam melaksanakan observasi ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu observer melakukan observasi dengan cara melihat, mengamati dan mencatat gejala-gejala yang ada dalam upaya memperoleh data yang diperlukan.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 112.

⁴¹ Ibid., hal. 115.

⁴² Ibid., hal. 204.

b. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Dalam pelaksanaan wawancara ini digunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.⁴³ Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data secara langsung kepada seksi tata usaha, seksi bimbingan nabi dan anak didik (bimaswat) dan pembina agama Islam.

c. Metode Angket

Metode angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun secara kelompok.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya arang-barang tertulis, metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

⁴³ Ibid, hal. 132.

⁴⁴ Ibid, hal. 144.

notulen, catatan harian dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen, catatan-catatan dan peraturan-peraturan yang telah ada di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi, sejarah dan letak geografis Lapas, tujuan dan visi misi Lapas. Tujuan dari di gunakan cara ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

5. Metode Analisis data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penggolongan dan penganalisisan data. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan digunakan dua macam cara yaitu:

a. Analisis data kualitatif

Dalam hal ini analisis data kualitatif akan dibahas dengan menggunakan metode diskripsi analisis non statistik, dan data yang berhasil dikumpulkan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang ada.

b. Analisis data kuantitatif

Tehnik ini digunakan untuk mengetahui data yang berupa angka.

Bentuk analisa yang digunakan adalah dengan cara statistik diskriptif

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 135.

yaitu statistik yang mempelajari tentang cara-cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran peristiwa atau keadaan. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode statistik sederhana melalui rumus presentase sebagai berikut:

Rumus Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

P= Presentase

F= Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N= Banyaknya individu⁴⁶

Metode ini digunakan untuk menganalisis data secara diskriptif tentang pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan Wirogunan Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis, maka pembahasan ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian formalitas dan bagian isi.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43.

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian ini terdiri dari beberapa bab yang terbagi dalam sub bab yaitu, Bab pertama merupakan bab pendahuluan untuk menghantarkan keseluruhan pembahasan penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Dengan pendahuluan ini semoga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang arah pokok yang dibahas.

Di dalam bab kedua, diuraikan tentang gambaran umum Lapas Wirogunan Yogyakarta yang didalamnya menerangkan tentang sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan narapidana serta sarana dan prasarana yang tersedia di Lapas Wirogunan Yogyakarta.

Sedangkan pada bab ketiga, adalah bab inti dari penyusunan skripsi ini berisi tentang penjelasan mengenai pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam, hasil pembinaan pendidikan agama Islam dan faktor penghambat serta pendukung pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta.

Bab keempat berisi penutup yang memuat akhir dari skripsi berupa kesimpulan akhir, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup. Dilampirkan pula daftar pustaka, angket, izin riset. surat penunjukan pembimbing skripsi, bukti seminar proposal dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengakhiri pembahasan dalam penelitian ini, disimpulkan mengenai pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta merupakan bagian aktivitas Lapas dalam rangka membina narapidana menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri, masyarakat maupun lingkungannya. Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam tersebut berbentuk pengajian (fiqh), iqra', sholat berjamaah dan kultum setelah jama'ah dluhur dan ashar. Dalam proses pembelajarannya pembina menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode demonstrasi (bermain peran). Pelaksanaan pendidikan agama Islam tersebut dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama dengan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Yogyakarta, Departemen Agama Yogyakarta dan instansi lain yang terkait.
2. Hasil Pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan Yogyakarta dapat dikatakan berhasil dengan baik. Hasil tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Narapidana mengetahui dasar-dasar aqidah Islam

- b. Narapidana mengetahui dasar-dasar hukum Islam seperti sarat dan rukunnya dalam melaksanakan ibadah baik sholat maupun puasa.
- c. Narapidana melaksanakan puasa ramadhan bahkan diantaranya ada yang melaksanakan puasa sunah.
- d. Narapidana dapat membaca al-Qur'an
- e. Narapidana melaksanakan sholat wajib lima waktu
- f. Narapidana dapat mengendalikan diri dari perbuatan yang biasa terjadi sehari-hari.

B. Saran-Saran

- 1. Kepada pembina keagamaan diharapkan dapat datang tepat waktu mengingat waktu yang terbatas sehingga pelaksanaan pembinaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 2. Kepada Lapas, hendaknya pelaksanaan pembinaan lebih ditertibkan lagi agar pelaksanaan pembinaan dapat berjalan lebih optimal bila perlu diadakan hukuman secara langsung bagi narapidana yang tidak mengikuti pembinaan secara sengaja.
- 3. Kepada narapidana diharapkan dapat lebih aktif lagi mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan Lapas, karena semua kegiatan tersebut dilaksanakan demi kebaikan narapidana sendiri sebagai bekal kembali kemasyarakatan.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kehadiran Allah Swt, akhirnya satu amanah sudah terselesaikan berkat taufiq serta hidayah dari Allah semata.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik bahasa maupun isinya, untuk itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi langkah dan usaha kita dalam mencapai tujuan serta cita-cita kita. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Raja Grafindo Persada Jakarta: 2001.
- Aruan Sukidjo dan Bambang Poernomo, *Hukum Pidana (Dasar Aturan Umum Hukum Pidana Kodifikasi)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.
- Arief. S. Sadiman dkk, *Media pendidikan pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Anas Sudidjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1996.
- Djamaluddin, Abdullah Ally, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Husni Rahim dkk, *Pendidikan Agama Islam (untuk Siswa SMU Kelas I)*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Masdar Helmi, *Dakwah di Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1973.
- Mulyana W Kusumah, *Kejahatan dan Penyimpangan Suatu Perspektif Kriminologi*, Jakarta: Yayasan LBH, 1998.
- Mustafa Fahmi, *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1990.
- M. Noor Matdawam, *Bersuci dan Sholat Serta Butir-Butir Hikmahnya*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1999
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1976.

Departemen Agama RI, *Pola Pembangunan Mahasiswa IAIN* Jakarta: DEPAG RI Dirjen PPTAI, 1962.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

Romli Atmasasmita, *Kriminologi*, Jakarta: Bunga Rampai, 1984.

Rusmin Tumanggor dkk, *Mata Pelajaran PAI Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995.

Soedjono Dirdjosiswono, *Sejarah dan Asas-Asas Penologi, (Pemasyarakatan)*, Bandung: Armico, 1984.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1978.

_____, *peranan Agama Dalam kesehatan Mental*, Jakarta: Haji Masagung, tt.

_____, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1995).

PEDOMAN OBSERVASI, INTERVIEW, DAN DOKUMENTASI

I . Pedoman Observasi

A. Pelaksanaan Pendidikan agama Islam

1. Pelaksanaan Pengajian
2. Pelaksanaan tadarus atau iqra'

II. Pedoman Wawancara/Interview

B. Materi wawancara ditujukan kepada pengurus Lapas bagian bimbingan narapidana (Bimaswat)

1. Bagaimana bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Lapas?
2. Dari mana didapatkan pembina untuk mengisi pembinaan pendidikan agama Islam di Lapas Wirogunan?
3. Apakah ada petugas yang mendampingi saat pelaksanaan pengajian, kalau ada berapa?
4. Apakah materi pengajian dijadwalkan secara terprogram?
5. Bagaimana bentuk kegiatan pada bulan ramadhan?
6. Bagaimana pelaksanaan hari raya dan hari besar Islam lainnya?
7. Apakah semua narapidana diwajibkan mengikuti pengajian?
8. Apa hukuman bagi narapidana yang tidak mengikuti pengajian?
9. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan Pengajian?
10. Apakah ada pengelompokan kelas atau tingkat dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam?
11. Apakah narapidana diwajibkan untuk sholat berjamaah?

12. Berapa jumlah pembina yang mengisi pembinaan?
- C. Materi wawancara yang ditujukan kepada pembina pendidikan agama Islam
1. Materi apa saja yang diberikan pada pembinaan pendidikan agama Islam?
 2. Apakah narapidana diajari cara melaksanakan sholat, puasa dan baca Al Qur'an yang benar?
 3. Kendala apa yang dihadapi dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam?
 4. Bagaimana bentuk pembinaan agama yang dilaksanakan di LP Wiorogunan?
 5. Bagaimana praktek pelaksanaan tempat, waktu dan dana?
 6. Media dan sarana apa saja yang digunakan dalam pembinaan pendidikan agama Islam?

III. Pedoman Dokumentasi

A. Letak Geografis Lapas

1. Luas Wilayah
2. Batas-Batas Wilayah
3. Struktur Kepengurusan Lapas
4. Sejarah Berdirinya Lapas
5. Tujuan dan Visi Misi Lapas

B. Keadaan Umum Narapidana

1. Jumlah Narapidana
2. Tingkat Pendidikan Narapidana

3. Jenis Pekerjaan Narapidana
4. Agama Narapidana
5. Jenis Pelanggaran Narapidana
6. Tempat Tinggal Narapidana
7. Penggolongan atau Klasifikasi Narapidana



KATA PENGANTAR

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : 5 Halaman

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL NARAPIDANA DI LP
WIROGUNAN YOGYAKARTA

Kepada Yth : Saudara/i Narapidana LP Wirogunan Yogyakarta

Dengat hormat,

Dalam rangka tugas akhir penulisan skripsi pada program strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka saya mohon dengan hormat kepada Saudara-saudari Narapidana LP Wirogunan Yogyakarta untuk berkenan mengisi angket berikut ini.

Angket ini tidak ada hubungannya dengan keadaan politik ataupun unsur lain yang terkait, melainkan sebatas memperoleh informasi yang akurat tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di LP Wirogunan Yogyakarta. Mohon kiranya angket ini diisi dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dialami atau dirasakan selama mengikuti Pendidikan (pembinaan) Agama Islam.

Atas perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam memberikan informasi lewat angket ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2006
Hormat saya,

Hartiningsih
NIM: 0241 1321

Daftar pertanyaan untuk narapidana

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat proses pembinaan Agama Islam

1. Bagaimana tanggapan anda dengan metode (cara) yang digunakan dalam proses pembinaan (Pendidikan Agama Islam)?
 - a. Metode Cocok dengan materi
 - b. Metode tidak cocok dengan materi
 - c. Metode membosankan
 - d. Tidak tau
2. Apabila kamu menjalankan puasa apakah kamu memperhatikan hal-hal yang dapat inembatalkan baik batal puasanya maupun batal pahalanya?
 - a. Ya, saya memperhatikan dan menjaga puasa saya
 - b. Saya tidak memperhatikan
 - c. Saya puasa karena diwajibkan oleh LP
 - d. Tidak tau
3. Dalam melaksanakan sholat apakah anda mengetahui sarat dan rukunnya sholat?
 - a. Ya, saya tau sarat dan rukunya sholat
 - b. Tau meskipun sebagian
 - c. Yang penting sholat
 - d. Tidak tau

4. Dalam menjalankan ibadah, seperti puasa dan sholat apakah anda mengetahui hukumnya?
 - a. Ya, saya tau hukumnya
 - b. Tahu meskipun sedikit
 - c. Hanya ikut-ikutan
 - d. Tidak tau
5. Apakah anda mempercayai bahwa Allah itu ada dan pasti akan menolong umatnya?
 - a. Ya, saya percaya dan yakin.
 - b. Saya tidak percaya
 - c. Saya merasa Tuhan tidak adil
 - d. Tidak tau
6. Apakah anda akan membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti anda?
 - a. Saya sudah memaafkan mereka
 - b. Ya, mereka harus dibalas
 - c. Tergantung pada kesalahannya
 - d. Tidak tau
7. Apa yang anda lakukan ketika keluar dari LP nanti?
 - a. Mencari pekerjaan yang halal
 - b. Membalas pada orang-orang yang telah menyakiti
 - c. Menikmati kebebasan
 - d. Tidak tau

8. Apa yang anda inginkan dari melaksanakan ibadah (sholat, puasa membaca al Qur'an)?
- a. Ingin mendekatkan diri kepada Allah
 - b. Beribadah karena dipaksa
 - c. Hanya ikut-ikutan
 - d. Tidak tau
9. Apabila kamu melihat sikap temanmu yang tidak sopan kepadamu apa yang kamu lakukan?
- a. Menegur dengan baik-baik
 - b. Memarahi dan membentak
 - c. Membiarkannya
 - d. Tidak tau
10. Apabila ada teman yang mengajak melakukan kejahatan bagaimana tindakan anda?
- a. Menolak dan menasehati
 - b. Setuju dan mengikuti
 - c. membiarkannya
 - d. Tidak tau
11. Bagaimana perasaan anda saat menjalankan ibadah puasa?
- a. Merasa tenang dan alim
 - b. Tidak merasa apa-apa
 - c. Merasa terpaksa
 - d. Tidak tau
12. Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan sholat dan membaca Al Qur'an?
- a. Merasa alim
 - b. Tidak merasa apa-apa
 - c. Ingin selalu berbuat baik
 - d. Tidak tau

13. Apabila temanmu dalam kesusahan apa yang kamu lakukan?
- a. Segera membantunya
 - b. Tidak mau membantu
 - c. Membiarkanya
 - d. Tidak tau
14. Apakah anda suka memanfaatkan orang yang lemah?
- a. Tidak pernah
 - b. Sering melakukan
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak tau
15. Jika teman anda mengajak melakukan suatu kejahatan bagaimana tindakan anda?
- a. Menolak dengan baik-baik
 - b. Setuju & mengikutinya
 - c. membiarkanya
 - d. Tidak tau
16. Sebagai seorang muslim yang telah mendapatkan pengetahuan tentang sholat apakah anda menjalankan sholat 5 waktu?
- a. Ya, saya sholat 5 waktu
 - b. Tidak pernah sholat
 - c. Kadang-kadang sholat
 - d. Tidak tau
17. Apakah anda melaksanakan puasa ramadhon?
- a. Ya, saya puasa ramadahan
 - b. Tidak pernah puasa
 - c. Kadang-kadang
 - d. Melaksanakan jika di paksa
18. Apakah anda bisa membaca al Qur'an?
- a. Bisa dengan lancar
 - b. Tidak bisa
 - c. Bisa tapi tidak fasih
 - d. Belum pernah membaca al Qur'an
19. Apakah anda membaca al Qur'an setiap hari?
- a. ya, setiap habis sholat
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak tau

20. Apa yang kamu lakukan ketika dalam keadaan kesusahan atau tertimpa musibah?
- a. mendekatkan diri kepada Allah
 - b. meninggalkan Allah Karena Merasa Tuhan tidak adil
 - c. Pasrah pada taqdir Allah
 - d. Tidak tau
21. Apakah anda merasa percaya diri untuk kembali ketengah-tengah masyarakat nanti?
- a. Saya merasa percaya diri
 - b. Saya malu dengan masyarakat
 - c. Saya akan mengurung diri di rumah
 - d. Tidak tau
22. Apa yang kamu lakukan apabila temanmu meminjam barang tanpa seizinmu?
- a. Menasehatinya
 - b. Memarahinya habis-habisan
 - c. Tidak melakukan apa-apa
 - d. Tidak tau
23. Apakah anda selalu melaksanakan sholat subuh?
- a. Selalu melaksanakan
 - b. Tidak pernah melaksanakan
 - c. Jarang melaksanakan
 - d. Kadang-kadang
24. Apakah anda melaksanakan puasa sunah seperti puasa sunah senin dan kamis?
- a. Selalu melaksanakan
 - b. Tidak pernah melaksanakan
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak tau

LAPORAN
TENAGA PENGAJAR
PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PADA LAPAS / RUTAN

.....
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN : MINGGU :

DATA PENGAJAR PENYULUH AGAMA

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, tgl lahir :
3. Pendidikan terakhir :
4. Alamat Lengkap :
5. No. Tlp. / HP :

TUJUAN, TARGET DAN TEMA BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN

A. TUJUAN

.....

B. TARGET

.....

C. TEMA

.....

PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN

A. JUMLAH JAM

1. Menurut kurikulum : Jam
2. Realisasi : Jam

B. METODE

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Ceramah | 3. Diskusi |
| 2. Tanya jawab | 4. Bermain peran |

C. ALAT BANTU

1. Papan tulis
2. Flip chart
3. OHP
4. Tape Recorder
5. Sound System
6.

D. MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

1. Topik bahasan minggu yang lalu :

a. Topik

.....

b. Butir-butir bahasan

.....

2. Topik bahasan minggu yang ini :

a. Topik

.....

b. Butir-butir bahasan

.....

V. PESERTA

A. LAKI-LAKI

1. Usia :

2. Pendidikan :

3. Pekerjaan :

B. PEREMPUAN

1. Usia :

2. Pendidikan :

3. Pekerjaan :

V. PESERTA

A. MATERI

.....

B. PESERTA

.....

C. PENYELENGGARA

.....

VI. MASALAH YANG DITEMUKAN

.....

.....

II. ALTERNATIF PEMECAHAN

.....

.....

III. PENUTUP

.....

.....

AK

Yogyakarta,

2006 XIV

Pengajar / Penyuluh Agama

DAFTAR HADIR

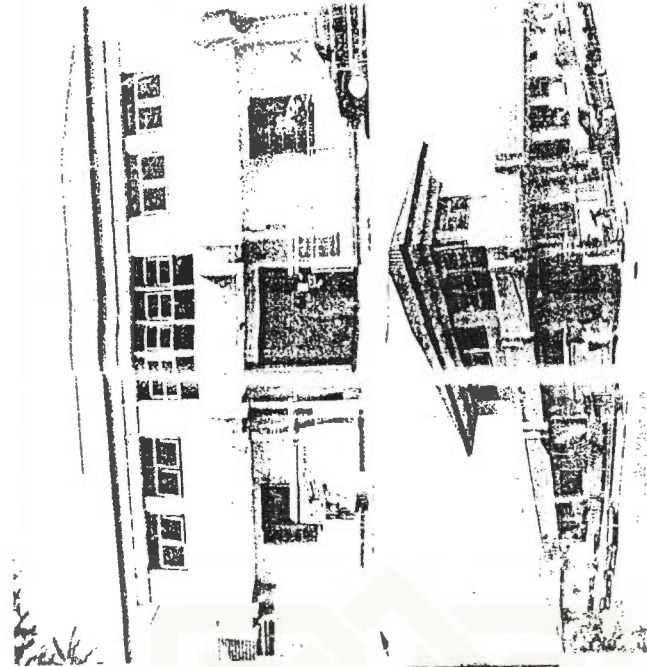
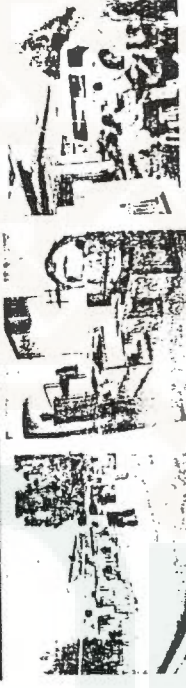
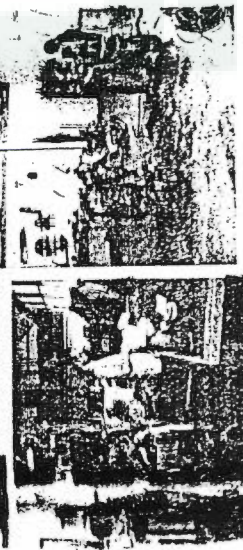
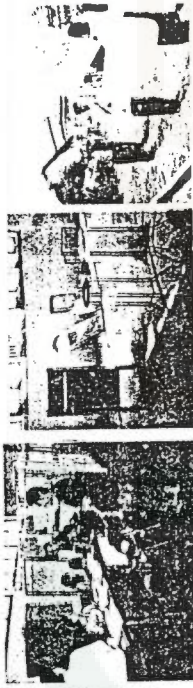
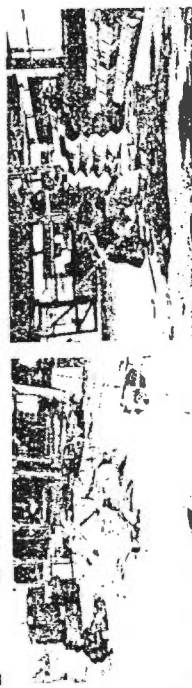
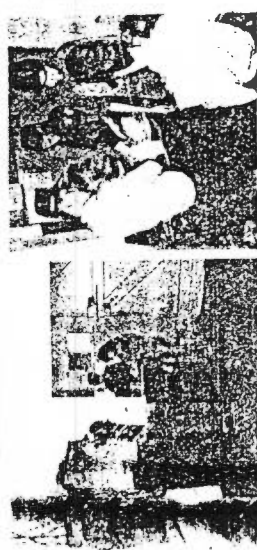
PERTEMUAN PEMBINAAN TENAGA PENGAJAR/PENYULUH AGAMA ISLAM

LAPAS/RUTAN SE PROPINSI DIY.

HARI :

TANGAL :

N0.	N A M A	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Drs. HM. Nadjib S, MA.	Kanwil Dep. Agama DIY	1.
2.	Amalia Abidin, Bc.IP, SH, M.Hum.	Kanwil Dep. Hukum & HAM	2.
3.	Drs. H. Subairi HM, S.Pd.	Kanwil Dep. Agama DIY	3.
4.	Drs. H. Gunarso, Bc.IP.	Kanwil Dep. Hukum & HAM	4.
5.	Maksun Hanafi	Kandepag Kota Yogyakarta	5.
6.	Drs. H. Badaruddin, MA.	Kandepag Kota Yogyakarta	6.
7.	Djoko Hikmahadi, Bc.IP, SH.	Lapas Wirogunan	7.
8.	Suwardjono, SH.	Lapas Wirogunan	8.
9.	Purwanto Yuwono, S.Ag.	Lapas Wirogunan	9.
10.	Ja'far Arifin, S.Ag, MA.	Kanwil Dep. Agama DIY	10.
11.	Drs. Mukharis	Kanwil Dep. Agama DIY	11.
12.	Drs. HM. Muqoddas, Lc, MAg.	UIN Yogyakarta	12.
13.	Muh. Wiharto, S.Pd, S.Sy.	Lapas Wirogunan	13.
14.	Istiqomah, S.Ag.	Kanwil Dep. Agama DIY	14.
15.	Furi Sagita	Lapas Wirogunan	15.
16.	Rita Maesaroh, S.Ag.	Kandepag Kota Yogyakarta	16.
17.	Suyono, BA.	Lapas Wirogunan	17.
18.	Drs. H. Wijdan Al Arifin	Kanwil Dep. Agama DIY	18.
19.	Drs. H. Buchori Muslim	Kandepag Kab. Bantul	19.
20.	Drs. Bambang Inanta	Kandepag Kab. Bantul	20.
21.	Sirwan	Rutan Bantul	21.
22.	Drg. Joko Supriyanto	Rutan Bantul	22.
23.	Arif Jumhan	Rutan Bantul	23.
24.	Ahmadi	Rutan Bantul	24. XII
25.	M. As'ad Cholil, S.Sos.	Kandepag Kab. Bantul	25.
26.	Ahmad Masrusi, S.Ag.	Kandepag Kab. Bantul	26.
27.	H. Surajiman, SH.	Kanwil Dep. Agama DIY	27.



MECEPIA KALINGKUNGAN
BEB ANARKOBA
BEBAS PI REDARAN UANG
AMIA SAN TERTIB

Suk Bep Bero Wong Kung Ichi
Isin Bep Wong Kung Ichi Wong

Jl. Tamar No. 66 Yogyakarta
Telp. 0271-561755

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515885, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1963
4911/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5798 Tanggal : 28/11/2006

- : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

kan Kepada : Nama : HARTININGSIH NO MHS / NIM : 02411321/TY
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suwandi, M.Ag
Keperluan : Melakukan Peneitian dengan judul Proposal: PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN
MENTAL NARAPIDANA DI LP WIROGUNAN YOGYAKARTA

si/Responden : Kota Yogyakarta
tu : 20/09/2006 Sampai 20/12/2006
piran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
gan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HARTININGSIH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 01/12/2006

Kepala Dinas Perizinan Kota

busan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kan. Dep. Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. LP Wirogunan Kota Yogyakarta
5. Yang bersangkutan





**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) – 513056 Fax. 519734; E-mail: tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2187/2006

Yogyakarta, 28 November 2006

Lamp : -

Perihal : **Permohonan izin Penelitian**

Kepada

Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami ber.tahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL NARAPIDANA DI LP
WIROGUNAN YOGYAKARTA.** Kami mengharap kiranya Bapak
berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Hartiningsih

No Induk : 0241 1321

Semester : IX Jurusan : PAI

Alamat : Komplek Polri –Blok A3/48/Slemen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut:

1 LP Wirogunan Yogyakarta

2

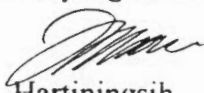
Metode pengumpulan data : observasi, dokumentasi, interview, angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 1 Desember 2006 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

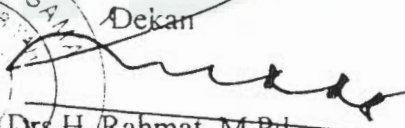


Hartiningsih

02411231



Dekan


Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersagkutan
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hartiningsih
Ayah : Wasmo
Ibu : Rebo
Pekerjaan : Wiraswasta
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan 10 September 1982
Alamat Rumah : Desa Pamutuh. Kec. Lebakbarang. Pekalongan Jawa Tengah
Alamat Sekarang : Komplek Polri Gowok Blok A3/48-Depok-Sleman Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN Pamutuh 1989-1995
2. SLTPN I Lebakbarang 1995- 1998
3. MAK. Ali Maksum Krapyak 1998-2002
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002-sekarang

Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Ali Maksum Krapyak Yogyakarta 1998-2002
2. PP Wahid Hasyim Yogyakarta 2002-2004

Yogyakarta, 25 Februari 2007

Penyusun

Hartiningsih

02411321

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAJ
Pembimbing : SUWADI M. Ag.

Nama : HARTUNINGSIH
NIM : 02411321
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN MENTAL WARGA DI LEMBAGA PEMASALAHAN WILAYAH YOGYAKARTA.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	September	I	Membuat skema isi skripsi	gmb	gmb
II	Oktober	II	BAB I	gmb	gmb
III	November	I	Konsultasi angka	gmb	gmb
IV	Desember	IV	bimbingan BAB III	gmb	gmb
V	Januari	IV	Revisi BAB 1,2,3	gmb	gmb
VI	April	IV	Revisi BAB 1,2,3	gmb	gmb

Yogyakarta, 25 April 2007

Pembimbing
Suwadi, M.Ag.
NIP. 150277316

**DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A YOGYAKARTA**

Alamat : Jalan Taman siswa NO 6 Yogyakarta 55111

Telepon : (0274) 376126, 375802, Fax. 376126

SURAT KETERANGAN

No. W22. Ea. Um. 06.02-

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa;

Nama : Hartiningsih

NIM/Fak/Univ : 0241 1321/Tarbiyah/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

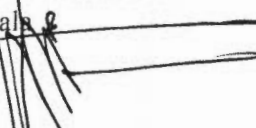
Alamat : Komplek Polri Gowok Blok A3/48 Sleman Yogyakarta


Pada Tanggal : 28 Februari 2007 telah menyelesaikan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta dengan judul Proposal: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta

Surat Keterangan ini dibuat berdasarkan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tertanggal : 28 November 2006
No : UIN.02/DT/2187/2006
Perihal : Permohonan izin Penelitian
2. Surat Keterangan dari Pemerintahan Kota Yogyakarta
Tertanggal : 01/Desember/2006
No : 070/5798
Perihal : Pemberian Izin Penelitian
3. Surat ijin Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM Wilayah DIY
Tertanggal : 21 Desember 2006
Nomor : W22-UM.06-3041
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2007
Kepala 
Djoko Hikmahadi, Bc. IP SH
NIP. 040.029.111



Tembusan Kepada Yth:

1. Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
2. Kepala Kantor Departemen Hukum dan HAM DIY
3. Arsip

DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan : Gedongkuning No. 146 Yogyakarta
Telp. : 378431,378432

SURAT IJIN
NOMOR : W22-UM.06.02-3091

Memperhatikan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 28 Nopember 2006, Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2187/2006, Perihal Permohonan Ijin Riset, dan Rekomendasi / Surat Keterangan ijin BAPPEDA Propinsi DIY, tanggal 28 Nopember 2006, nomor 07.0/ 5798; Maka atas dasar pertimbangan tersebut dengan ini Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan ijin kepada ;

Nama : HARTININGSIH
NIM : 02411321
Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk mengadakan riset pada Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta, guna menyusun skripsi berjudul : "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL NARAPIDANA DI LP WIROGUNAN YOGYAKARTA"

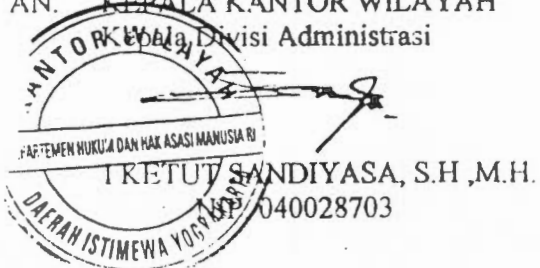
Waktu pelaksanaan tanggal 28 Nopember 2006 sampai dengan 28 Februari 2007

Dengan Ketentuan : 1. Terlebih dahulu menghadap kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
2. Pelaksanaan dan pengaturan waktu kami serahkan sepenuhnya kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
3. Ijin ini tidak boleh disalah gunakan untuk kepentingan lain kecuali tujuan ilmiah.
4. Setelah selesai, wajib menyerahkan hasil penelitian berupa skripsi Kepala Kanwil Departemen Hukum dan HAM DIY c.q Bagian Penyusunan Program dan Laporan.

Demikian disampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2006

AN. KEPALA KANTOR WILAYAH
Kantor Wilayah, Divisi Administrasi



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4741

Membaca Surat : Dekan Fak Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/DT/TL.00/1570/2006
Tanggal : 15 September 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : HARTININGSIH No. MHSW : 02411321/TY
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL PARA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKAT WIROGUNAN YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 20 September 2006 s/d 20 Desember 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. HUKUM Dan HAM Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 September 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 3 Desember 2006

: UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/1635/2006

: -

: Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Hartiningsih
NIM. 02411321

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

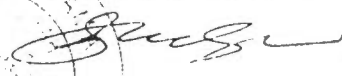
Judul semula : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL PARA NARAPIDANA DI LP WIROGUNAN YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESEHATAN MENTAL PARA NARAPIDANA DI LP WIROGUNAN YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200812

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 5 September 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/3165 /2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Suwadi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Hartiningsih
NIM : 02411321
Jurusan : PAI
Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENUMBUIKAN KESEHATAN MENTAL PARA
NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN WIROGUNAN
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

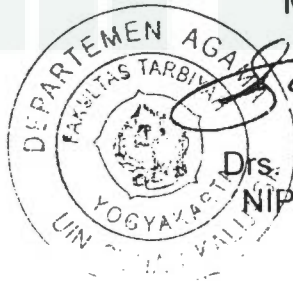
Nama Mahasiswa : Hartiningsih
Nomor Induk : 02411321
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 September 2006

Judul Skripsi : **Metode Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kesehatan Mental Para Narapidana Di LP Wirogunan Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 13 September 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hartiningsih
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 September 1982
Nomor Induk Mahasiswa : 02411321
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Progowati 2
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : HARTININGSIH
Tempat dan Tanggal lahir : Pekalongan, 10 September 1982
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1321

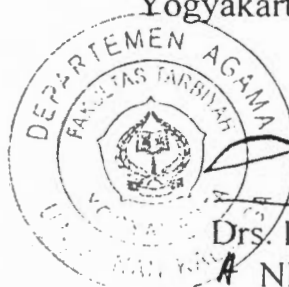
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :


Sekolah : MAN Wonokromo
Alamat : Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UTN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

PROFIL LAPAS / RUTAN TH 2006

No	
1.	Alamat Lapas/Rutan dan Klas No Tilpon
2	Nama Pimpinan /Kepala Lapas / Rutan
3	Jumlah tenaga Pengajar /Pembimbing a. Agama Islam orang b. Agama Kristen Katolik orang c. Agama Kristen Protestan orang d. Agama Hindu orang e. Agama Budha orang f. Lain-lain orang
4	Ketua Pokja Majelis Ta'lim/Pembina Agama Islam
5	Jumlah napi keseluruhan Orang
6	Jenis kelamin laki-laki Perempuan a. Beragama Islam orang b. Beragama Kristen Katolik orang c. Beragama Kristen Protestan orang d. Beragama Agama Budha orang e. Lain-lain orang
7	Jumlah titipan tahanan orang
8	Data penyebab tindakan kriminal/melanggar hukum a. Karena kasus Narkoba orang b. Karena kasus Pencurian orang c. Karena kasus Penganiayaan orang d. Karena kasus Penipuan orang e. Karena kasus Perampokan dengan penganiayaan orang f. Karena kasus asusila orang g. Karena kasus Pembunuhan orang h. Karena kasus Perkelahian orang i. Lain-lain (dapat ditambah sendiri) orang
9	Kendala yang dihadapi : a. b.
10	Pemecahan masalah yang dilakukan a b